

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur dalam kegiatan penelitian. Menurut Creswell (2016) metode penelitian merupakan rencana dan prosedur yang meliputi langkah-langkah berupa asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis data, hingga interpretasi data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis isi atau analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Analisis konten digunakan untuk memperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan dalam suatu teks. Analisis konten dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber data berupa teks, namun juga dapat memanfaatkan berbagai sumber data lain seperti video, audio, dan gambar (Roller & Lavrakas, 2015). Dalam melakukan analisis konten, data yang digunakan sebagian besar merupakan data yang terdokumentasikan.

Metode penelitian analisis konten digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari karangan teks cerita imajinasi siswa yang terkumpul. Analisis ini dilakukan untuk melihat kemampuan menulis teks cerita imajinasi pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Ekacita. Adapun data yang akan dianalisis dari karangan tersebut yaitu kesesuaian komponen-komponen yang ada dalam karangan yang meliputi kesesuaian isi karangan, kesesuaian struktur organisasi karangan, kesesuaian segi ciri linguistik, dan kesesuaian teknik penulisan.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan teks cerita imajinasi siswa kelas V SDN 2 Ekacita. Adapun partisipan yang terlibat adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Ekacita yaitu sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V dengan memerhatikan beberapa pertimbangan yaitu siswa di kelas V dianggap sudah memahami mengenai karangan narasi, siswa kelas V juga sudah belajar membuat karangan berupa cerita pendek dan sudah pernah membuat karangan berdasarkan gambar atau dalam bentuk gambar cerita.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena salah satu tujuan penelitian adalah memperoleh data. Dalam mengumpulkan data terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara terstruktur maupun tidak, melalui dokumentasi, materi visual, serta merancang aturan dalam merekam atau mencatat informasi yang diperoleh (Creswell, 2016). Adapun teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Tes

Tes digunakan untuk melihat kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa. Tes yang digunakan berupa penugasan kepada siswa untuk membuat satu karangan cerita imajinasi dengan tema yang tidak ditentukan. Tes tersebut diberikan kepada siswa melalui bantuan wali kelas secara daring melalui media *whatsapp*. Siswa mengerjakan tes berupa penugasan tersebut secara mandiri di rumah masing-masing.

#### 2) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2010). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil karangan teks cerita imajinasi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN 2 Ekacita. Dokumen tersebut diperoleh dari wali kelas yang dikirimkan melalui media *whatsapp* kepada peneliti.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atau alat yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang diinginkan. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen tes berupa penugasan dengan jenis soal uraian atau *essay*, yaitu menugaskan siswa untuk membuat karangan narasi berupa teks cerita imajinasi.

Adapun indikator kesesuaian hasil karangan teks cerita imajinasi tersebut di kembangkan dengan melihat aspek-aspek yang terdapat pada teks cerita imajinasi yang dikemukakan oleh Harsiati, Trianto, & Kosasih (2016) serta Ariani & Septiaji

(2019) yaitu kemampuan menulis siswa dilihat dari kesesuaian isi karangan, kesesuaian struktur organisasi karangan, kesesuaian ciri linguistik, dan kesesuaian teknik penulisan. Masing-masing aspek tersebut terdapat indikator-indikator sebagai acuan dalam menganalisis hasil karangan yang telah dibuat oleh siswa. Adapun indikator tersebut digambarkan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kesesuaian Karangan Teks Cerita Imajinasi**

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian isi karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari judul atau tema.
		Isi karangan memuat konflik atau permasalahan baik antar tokoh maupun tokoh itu sendiri.
		Isi karangan menyampaikan isi cerita atau peristiwa dalam bentuk urutan atau kronologis.
		Isi karangan memuat unsur pembangun teks yang meliputi tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.
2	Kesesuaian struktur organisasi karangan	Terdapat bagian orientasi yang berisi pengenalan latar cerita, tokoh, dan perwatakan tokoh.
		Terdapat bagian komplikasi yang berisi hubungan sebab akibat sehingga munculnya masalah hingga masalah itu memuncak.
		Terdapat bagian resolusi yang berisi penutup atau penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.
3	Kesesuaian ciri linguistik karangan	Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang pencerita. Contoh: aku, mereka, dia, Gita, Irfan, Nenek.
		Penggunaan kata yang mencerap panca indra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana).

		Contoh: tengah malam tak ada bintang di langit itu.
		Penggunaan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus. Contoh: Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang ia mengendus sekeliling.
		Penggunaan kata sambung yang menunjukkan urutan waktu atau peristiwa. Contoh: kemudian, setelah itu, tiba-tiba, ketika, sebelum.
		Penggunaan kata keterkejutan yang berfungsi untuk menggerakkan cerita atau memulai masalah. Contoh: tiba-tiba, tanpa diduga.
		Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita. Contoh: “Kelinci itu sangat rakus” ucap Gita.
4	Kesesuaian teknik penulisan karangan	Pemberian judul yang menarik pada cerita.
		Pengembangan cerita dengan penuh imajinasi.
		Penggunaan ejaan yang meliputi penggunaan huruf dan tanda baca.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ditujukan untuk meneliti langsung permasalahan dalam data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa langkah atau tahapan. Secara umum alur analisis data kualitatif membicarakan mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis. Menurut Creswell (2016) analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis.
- 2) Membaca keseluruhan data yaitu membangun *general sense* atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

- 3) Memulai koding semua data merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (bagian teks atau gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas.
- 4) Terapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, partisipan, kategori, dan tema yang dianalisis.
- 5) Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema akan disajikan dalam narasi atau laporan kualitatif.
- 6) Pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif (*interpretation in qualitative research*), atau memaknai data.

Berdasarkan teori analisis data di atas, maka peneliti membuat analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan data yang akan di analisis yaitu seluruh hasil karangan siswa yang telah terkumpul.
- 2) Membaca keseluruhan data dengan membaca karangan, baik yang termasuk teks cerita imajinasi siswa maupun teks lain dan memahami isinya.
- 3) Melakukan proses koding untuk temuan atas indikator-indikator yang terdapat dalam karangan kemudian memasukkannya ke dalam tabel.
- 4) Mendeskripsikan hasil analisis temuan teks cerita imajinasi dalam bentuk uraian secara menyeluruh.
- 5) Membuat interpretasi atau memaknai data dan implikasi untuk melihat sejauh mana kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa yang digolongkan ke dalam kategori mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Penggolongan kategori tersebut digambarkan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**

**Kategori Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Siswa**

Aspek	Jumlah Indikator	Rentang Ketercapaian Indikator	Kategori Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Siswa
Kesesuaian isi karangan	10	7-10	Mampu
		4-6	Kurang mampu
		0-3	Tidak mampu
Kesesuaian struktur organisasi karangan	3	3	Mampu
		2	Kurang mampu
		1	Tidak mampu

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Indikator</b>	<b>Rentang Ketercapaian Indikator</b>	<b>Kategori Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Siswa</b>
Kesesuaian ciri linguistik karangan	6	4-6	Mampu
		2-3	Kurang mampu
		0-1	Tidak mampu
Kesesuaian teknik penulisan karangan	4	3-4	Mampu
		2	kurang mampu
		0-1	Tidak mampu

- 6) Membuat kesimpulan dari deskripsi hasil analisis data sebagai laporan penelitian.